

Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Masa Pandemi Covid-19

Paltiman Lumban Gaol¹, Stefen Deni Besare^{2*}, Alpres Tjuana²

¹⁻³ Universitas Halmahera

* dbesare@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Masa Pandemi Covid-19. Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis uji regresi sederhana. Sampel penelitian berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (X) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Masa Pandemi Covid-19 (Y) yang ditunjukkan dengan $t\text{-hitung} = 5,030 > t\text{ tabel}_{(5\%;dk=N-2);(5\%;20)} = 1,725$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan besarnya pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta pada Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 (Y) adalah sebesar 55,9%.

Kata Kunci: Pembelajaran, PTMT, Tingkat Pemahaman

Pendahuluan

Aswat et al. (2021) mengungkapkan pembelajaran non-tatap muka menjadi pilihan paling efektif yang dapat digunakan saat Indonesia dilanda wabah Covid-19 untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Basar (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai reaksi dan perubahan sistem pembelajaran, yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik. Namun demikian, bukan berarti pelaksanaan pembelajaran jarak jauh akan berjalan dengan baik, karena keterbatasan sarana dan prasarana tidak mendukung pemanfaatan teknologi dalam pendidikan (Dewi, 2020). Susatio et al. (2022) mengemukakan hal yang sama bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ada kendala yang dihadapi seperti, sarana, dan prasarana kesehatan tidak tersedia, fasilitas belajar di sekolah perlu diatur dan sebagainya.

Asridayanti & Sari, (2021) dalam kajian permasalahan pembelajaran matematika online di masa pandemi Covid-19, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul adalah siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang diberikan. Namun pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring setelah datangnya wabah Covid-19 membuat pembelajaran menjadi sedikit lebih sulit, karena tidak memungkinkan untuk

menjelaskan materi secara langsung (Basa & Hudaidah, 2021). Hasil penelitian Faturohman & Gunawan (2021) menegaskan bahwa salah satu yang perlu diperhatikan adalah jam belajar yang tidak terlalu panjang namun bersisi PTMT. Suryani et al. (2022) mengatakan PTMT berbeda dengan pembelajaran normal, dimana durasi pembelajaran dipersingkat, dengan cara memadatkan materi.

Nurchayani et al. (2022) menyatakan keterbatasan kegiatan pembelajaran ini mengurangi pemahaman siswa terhadap materi, karena peluang media pembelajaran daring menghadapi kendala seperti persiapan guru yang kurang dalam menggunakan media, koneksi internet yang kurang, ketersediaan kuota, kepemilikan ponsel yang terbatas, (Morningrum, Sari, Magdalena, & Hasanah, 2022) dan bantuan dari orang tua siswa dan kurangnya pengalaman dalam melakukan kursus online. Safitri et al. (2022) menyatakan bahwa kendala lain dalam pembelajaran tatap muka terbatas ialah ketersediaan waktu yang singkat, kesulitan mendengar penjelasan guru dan perhatian dari orang tua. Terdapat permasalahan lain dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia pada masa pandemi 19 dinilai lebih lemah dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang prasyarat pembelajaran melalui TMT, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran TMT terhadap tingkat pemahaman siswa SD Negeri Saluta Kelas IV Matematika Belajar di Masa Pandemi Covid-19.

Metode

Penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk maksud dan tujuan tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh pengajaran TMT terhadap kemampuan matematika siswa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang didasarkan pada teori dan pemikiran para ahli atau pemahaman peneliti, yang menjadi permasalahan metode penelitian kuantitatif dimana peneliti bekerja dengan angka-angka sebagai wujud pengamatan gejala (Sugiyono, 2013:3).

Sampel penelitian ini adalah sampel population sehingga seluruh populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 22 siswa dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumentasi diperoleh melalui tes hasil belajar tingkat pemahaman siswa dari lembar kerja siswa (LKS) yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada siswa. Sedangkan angket terdiri dari variable pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) (X) meliputi; mengatur proses pembelajaran tatap muka terbatas, penerapan protocol kesehatan, dan pelaksanaan pembelajaran TMT.

Sedangkan variable pemahaman siswa (Y) ialah Nilai UTS Matematika siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Angket yang telah tersusun kemudian diujicobakan untuk mengukur *validitas* dan *reabilitas* suatu angket agar layak digunakan dalam penelitian. Uji validitas dapat ditempu dengan uji korelasi *pearson product moment* dan uji reabilitas

instrument menggunakan koefisien alfa. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana diawali uji normalitas, homogenitas dan linearitas data, sebagai prasyarat pengujian hipotesis.

Hasil

Hasil penelitian meliputi analisis dekriptif terhadap variable pembelajaran TMT dan tingkat pemahaman siswa dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengukuran variabel Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ditentukan berdasarkan kategori pilihan jawaban yaitu 4 alternatif pilihan. Jumlah item sebanyak 11. Jawaban responden diberikan bobot atau skor 1-4, sehingga skor total tertinggi adalah $11 \times 4 = 44$, dan skor total terendah adalah $11 \times 1 = 11$. Untuk menentukan ukuran kategori Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, perlu ditentukan terlebih dahulu lebar interval skor. Diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 33,63 dengan standar deviasi sebesar 6,425.

Rata-rata skor Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dibandingkan dengan kategori pada tabel 4.2, maka tingkat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Negeri Saluta termasuk kategori Bagus. Hasil belajar matematika masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada hasil belajar matematika semester I UTS tahun ajaran 2020/2021.

Data tersebut kemudian dideskripsikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal matematika (KKM) dan kriteria klasifikasi data hasil belajar matematika. KKM matematika SD Negeri Saluta adalah 65. Rata-rata hasil belajar matematika perhitungan bahan penelitian siswa kelas V SD Negeri Saluta adalah 7,09 dengan standar deviasi 8,257. Hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang diawali dengan pengujian normalitas data, homogenitas dan linearitas data.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan penyebaran data Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (X), Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 (Y) yang dicapai. Pengujian menggunakan teknik *One Sample – Kolmogorov – Smirnov Test*, dengan bantuan program SPSS versi 16. Hasil uji kenormalan penyebaran data X, Y, menunjukkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (X) memiliki Koefisien Kolmogorov-Smirnov $Z = 0,600$ dengan $\text{Asymp.sig (2-tailed)} = 0,864 > p.0,05$ berarti data Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tersebar secara normal. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 (Y) memiliki Koefisien Kolmogorov-Smirnov $Z = 0,815$ dengan $\text{Asymp.sig (2-tailed)} = 0,520 > p.0,05$ berarti data Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 tersebar secara normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai F.

- Nilai Fhitung > F tabel menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)

- Nilai Fhitung < tabel menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

Uji Homogenitas Variabel X dan Y menggunakan uji *levene statistic*. Hasil Uji maka data variabel X dan Variabel Y diperoleh F hitung = 328,893 dengan sig. 0,000 dan F tabel pada V1 = 1 dan V2 = 43 diperoleh F tabel = 4,078. Berdasarkan perbandingan kedua nilai F tersebut maka F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $328,893 > 4,078$ maka data X dan Y adalah homogen. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya dilakukan uji linearitas data dengan berpedoman pada membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05 yaitu;

1. Jika nilai deviation from linearity sig.>0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent
2. Jika nilai deviation from linearity sig.<0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent

Uji linearitas juga berpedoman dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel;

1. Jika nilai F hitung <Ftabel maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan dependent
2. Jika nilai F hitung >Ftabel maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan dependent

Tabel 1. Uji Linearitas X dan Y

ANOVA Table							
Tingkat_Pemahaman_Siswa* Pembelajaran_Tatap_Muka_Terbatas		(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Linearity	484.304	1	484.304	25.329	.000
		Deviation from Linearity	57.740	3	19.247	1.007	.414
	Within Groups		325.048	17	19.120		
	Total		867.091	21			

Berdasarkan tabel 1 diperoleh sig. deviation form linearity 0,464 maka terdapat hubungan yang linear variable X dengan variable Y karena Sig. deviation from linearity $0,414 > 0,05$. Hal ini diperkuat oleh F hitung = 1.007 sedangkan F tabel (1/21), $0,05 = 4,32$ dimana F hitung < F Tabel; $1,007 < 4,32$. Berikut tabel hasil pengujian regresi sederhana output program *Statistical Product & Service Solution* 16.00.

Tabel 2. Coefficients

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.454	8.617		-1.097	.286
	Pembelajaran_Tatap_Muka_Terbatas	.582	.116	.747	5.030	.000
a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Siswa						

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,582 dan konstanta sebesar -9,454. Maka dapat digambarkan bentuk regresi variabel Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Masa Pandemi Covid-19 dalam bentuk persamaan regresi $Y = -9,454 + 0,582X$. Ini berarti bahwa jika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas meningkat sebesar 1 poin maka Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 akan meningkat sebesar 0,582 poin pada konstanta -9,454. Dengan kata lain bahwa semakin baik Pembelajaran Tatap Muka Terbatas maka Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 di atas terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji t hitung = 7,015 > t tabel_{(5%;dk=N-2);(5%;20)} = 1,725 menerima hipotesis H₁.

Untuk menjawab rumusan masalah “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 SD Kabupaten Halmahera Utara? sebagai berikut

Tabel 3. Model Summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.559	.536		4.37486
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran tatam muka terbatas					

Berdasarkan output SPSS di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,559. Hal ini berarti bahwa variabel Pembelajaran Tatap Muka Terbatas berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 sebesar 55,9%, dan sisanya sebesar 44,1% disebabkan oleh faktor lain diluar faktor Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Pembahasan

Sebelum membahas tentang berapa besar pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19, berikut akan dibahas terlebih dahulu tentang masing-masing variabel yang ada. Sebagai variable X yaitu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan sebagai variabel Y Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 yang pada penelitian ini berlokasi di SD Negeri Saluta.

Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan SD Negeri Saluta diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa: 1) *mean* atau rata-rata skor sebesar 33,63 dengan standar deviasi sebesar 6,425. Rata-rata skor Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dibandingkan dengan kategori pada tabel 4.2, maka tingkat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Negeri Saluta termasuk kategori bagus; 2) *mean* atau rata-rata skor sebesar 74,09 dengan standar deviasi sebesar 8,257. Berarti tingkat Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 termasuk kategori Baik.

Berdasarkan *mean* deskripsi data penelitian dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang bagus di SD Negeri Saluta menghasilkan tingkat Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 yang baik. Besarnya pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri Saluta adalah sebesar 55,9%. Untuk sisanya yaitu 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Menurut peneliti berdasarkan hasil analisis tersebut, bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19, dimana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang dilakukan dengan baik menghasilkan Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 dengan baik. Hasil penelitian Morningrum, et al. (2022) bahwa hasil pelaksanaan PTM di SD Negeri Karawaci 13 dapat terlaksana karena mengikuti panduan terutama protocol kesehatan yang ketat. Penelitian lain oleh Wahyuningsih et al. (2022) bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dapat direspon dengan baik oleh siswa ketika guru mampu menggunakan media pembelajaran secara baik dan maksimal. Senada

dengan penelitian tersebut, Yunita et al. (2022) hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa sebaiknya pembelajaran dalam tatap muka terbatas lebih optimal jika guru mampu menerapkan teknologi salah satunya dengan menerapkan *hibryd learning*. Doringin (2022) menegaskan bahwa *hibryd learning* menjadi pilihan penting dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Kesimpulan

Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dapat diartikan sebagai persepsi para guru pada kepala sekolah dapat mempengaruhi pelaksanaan Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 5,030 > t_{tabel} (5\%; dk=N-2); (5\%; 20) = 1,725$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan besarnya pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 adalah sebesar sebesar 55,9%.

Untuk sisanya yaitu 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang bagus menghasilkan para guru yang menjalankan Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Saluta Mata Pelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terim kasih kepada pihak sekolah, SD Negeri Saluta baik kepala sekolah dan para guru-guru, terutama guru kelas IV dan para siswa yang telah berkerjasama dan proaktif mendukung baik dokumentasi maupun proses penelitian dari awal sampai dengan tahap akhir penelitian ini.

Referensi

- Asridayanti, A., & Sari, R. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *At- Tarbawi*, 8(2), 145–150. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v8i2.2562>
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.461>

- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31.Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2\(1\), 55–61.](https://doi.org/10.31.Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.)
- Doringin, F. (2022). Penyesuaian Kurikulum Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 255–260. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i2.7495>
- Faturohman, N., & Gunawan, A. (2021). Tantangan Lembaga Pendidikan Dasar dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Serang. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 433–442.
- Nurchayani, R. M., Utaminingsih, S., & Ismaya, E. A. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV pada Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5674–5684. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3210>
- Morningrum, R. D., Sari, M., Magdalena, I., & Hasanah, P. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Pada Masa New Normal Pada SDN Karawaci 13. *YASIN*, 2(1), 11–21. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>
- Safitri, R. N., Basith, A., & Setyowati, R. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *JPDI (Jurnal ...)*, 65–68. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/3401>
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pendi, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234–2244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1915>
- Susatio, S. L. B., Hasbi, M., & Purnamawati, P. (2022). Peranan E-Learning Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1155>
- Wahyuningsih, A., Meirza Nanda Faradita, & Fajar Setiawan. (2022). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Ipa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. *Inventa*, 6(1), 52–64. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a4903>
- Yunita, A. N., Sumarwiyah, S., & Rondli, W. S. (2022). Analisis Kualitas Pembelajaran pada Masa Tatap Muka Terbatas (Tmt) SDN 2 Gunem Rembang 2021-2022. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2494–2504. <https://doi.org/10.54371/jljp.v5i7.710>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.